

## **Pengelolaan gula merah dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa papalang kabupaten mamuju**

**Suwanti<sup>1\*</sup>, Amalia<sup>2</sup>, Rohsita Amalyah Rasyid<sup>3</sup>**

STIE Muhammadiyah, Mamuju.

\*Email: [suwantiyusuf15@gmail.com](mailto:suwantiyusuf15@gmail.com)

### **Abstrak**

Kabupaten Mamuju sebagai salah satu kota yang sedang berkembang di Provinsi Sulawesi Barat, mendorong minat para pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk menjadikan Kabupaten Mamuju sebagai basis ekonomi mikro yang potensial dalam menghasilkan produk gula merah. Kecamatan Papalang merupakan salah satu pengrajin atau produsen gula merah di Kabupaten Mamuju khususnya di Desa Papalang. Nilai ekonomis yang tinggi yang dimiliki oleh gula merah mendorong masyarakat Desa Papalang mengelolah hasil perkebunan aren untuk diproduksi menjadi gula merah.

**Kata Kunci:** Peningkatan perekonomian masyarakat

### ***Management of brown sugar in improving the economy of the community in the village of papalang, mamuju regency***

#### **Abstract**

*Mamuju Regency as one of the developing cities in West Sulawesi Province, encourages the interest of micro, small and medium enterprises to make Mamuju Regency a potential micro-economic base in producing brown sugar products. Papalang District is one of the craftsmen or producers of brown sugar in Mamuju Regency, especially in Papalang Village. The high economic value of brown sugar encourages the people of Papalang Village to manage sugar palm plantations to produce brown sugar.*

**Keywords:** *Community economic improvement*

## PENDAHULUAN

Gula merah yang dikenal juga dengan nama gula jawa adalah salah satu bahan pemanis untuk pangan yang berasal dari pengolahan nira pohon aren. Gula merah diperoleh dengan menyadap tandan bunga jantan yang mulai mekar dan menghamburkan serbuk sari yang berwarna kuning. Tandan ini mula-mula dimemarkan dengan memukul-mukulnya selama beberapa hari, hingga keluar cairan dari dalamnya. Tandan kemudian dipotong dan diujungnya digantungkan tahang bambu untuk menampung cairan yang menetes. Cairan manis yang diperoleh dinamai nira, berwarna jernih agak keruh. Nira ini tidak tahan lama, maka wadah bambu yang telah berisi harus segera diambil untuk diolah niranya, biasanya sehari dua kali pengambilan yakni pagi dan sore.

Gula merah kebanyakan dijual atau diperdagangkan di Pasar Tradisional maupun di pusat perbelanjaan modern seperti supermarket, Mall dan pasar modern lainnya dalam wujud bongkahan padat, dengan bangun geometri yang bervariasi tergantung tempat mencetak yang digunakan pada saat pembuatannya, ada yang berbentuk batok setengah lingkaran hingga silinder kecil dan bundar kecil.

Sebagai barang konsumsi, gula merah mempunyai peran dalam sistem pangan manusia. Gula merah merupakan salah satu pemasok kalori, oleh karena itu gula merah banyak dibutuhkan oleh manusia untuk dikonsumsi. Gula merah bisa dikonsumsi sebagai bahan pemanis untuk makanan ataupun minuman sebagaimana bahan pemanis yang lain seperti gula pasir, gula aren, gula siwalan, dan sebagainya. Gula merah juga digunakan sebagai bahan baku pada beberapa industri pangan antara lain kecap dan minuman instan.

Gula merah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang selalu mengalami perubahan yang cenderung meningkat. Dari waktu ke waktu permintaan masyarakat akan gula merah terus meningkat, peningkatan tersebut terjadi seiring meningkatnya pendapatan penduduk serta semakin banyaknya industri pangan yang menggunakan gula merah sebagai bahan bakunya. Meningkatnya konsumsi masyarakat akan gula merah menyebabkan produksi gula merah juga ikut meningkat. Berbagai upaya telah dilakukan para pelaku usaha gula merah untuk meningkatkan produksinya.

Usaha gula merah di Desa Papalang diproduksi dalam skala usaha rumah tangga dan umumnya berada di pedesaan. Proses produksi gula merah tersebut dikerjakan secara tradisional dengan menggunakan peralatan sederhana dan tenaga kerja yang digunakan adalah tenaga kerja yang berasal dari dalam keluarga. Gula merah yang diproduksi oleh masyarakat Desa Papalang dipasarkan kepada masyarakat Kecamatan Papalang yang membutuhkan gula merah dan juga dipasarkan kepada masyarakat di luar Kecamatan Papalang. Masyarakat produsen gula merah di Desa Papalang, selain mengkonsumsinya sendiri juga memasarkannya kepada masyarakat lain yang membutuhkan. Sedangkan masyarakat konsumen gula merah menggunakan gula merah sebagai bahan pemanis untuk makanan ataupun minuman untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga dijadikan sebagai bahan baku usaha mereka.

Nilai ekonomis yang dimiliki oleh produk gula merah berdampak pada perekonomian masyarakat Desa Papalang. Namun, proses produksi gula merah ditingkat petani yang dilakukan dengan peralatan yang sangat sederhana, menyebabkan gula merah yang dihasilkan para pengrajin (petani) tidak dapat bertahan lama, kelemahan juga terletak pada harga jual gula merah yang sangat fluktuatif. Disamping itu, pemasaran gula merah hasil produksi masyarakat Desa Papalang masih terkendala dengan kemasannya, gula merah hasil produksi masyarakat, kemasannya biasanya hanya menggunakan daun pisang atau dibungkus pada plastik bening. Jika kemasannya tidak layak, tentunya izin produksi industri rumah tangga (PIRT) tersebut juga tidak bisa dikeluarkan karena dinilai tidak higienis. Jika kemasan gula merah produksi masyarakat layak, tentunya pemasarannya akan lebih luas lagi dan bisa dipasarkan di pusat perbelanjaan modern seperti supermarket, Mall dan pasar modern lainnya dengan harga jualnya lebih tinggi lagi. Tetapi, dengan kondisi yang demikian, petani tetap berkarya dan terus bekerja untuk memproduksi gula merah guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

---



---

## **Tinjauan pustaka**

### **Konsep pemasaran**

Pemasaran ialah proses; cara; perbuatan dalam memasarkan barang dagangan; perihal menyebarluaskan di tengah-tengah masyarakat pada umumnya (KBBI, 2016:192). Menurut Kotler dan Armstrong (2004:74), Pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial yang didalam individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Selanjutnya menurut Mursid (2015:26), pemasaran adalah semua kegiatan usaha yang bertalian dengan arus penyerahan barang dan jasa-jasa dari produsen ke konsumen. Dalam arti luas pemasaran meliputi pula hal-hal yang bersifat abstrak seperti asuransi, surat-surat saham dan surat-surat obligasi.

Pendapat lain dikemukakan oleh Stanton (2002:46), yang mengatakan bahwa pemasaran merupakan sistem keseluruhan dari kegiatan yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial. Sedangkan menurut Ginting (2011:21) pemasaran adalah pengelolaan pasar untuk terjadinya pertukaran dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia.

Dari pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah adalah suatu kegiatan menyeluruh, terpadu, dan terencana, yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau institusi dalam melakukan usaha agar mampu mengakomodir permintaan pasar dengan cara menciptakan produk bernilai jual, menentukan harga, mengkomunikasikan, menyampaikan, dan saling bertukar tawaran yang bernilai bagi konsumen, klien, mitra, dan masyarakat umum.

### **Konsep produksi**

Menurut Assauri (2010:7), Produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa, untuk kegiatan mana dibutuhkan faktor-faktor produksi dalam ilmu ekonomi berupa tanah, tenaga kerja, dan skill (organization, managerial, dan skills). Produksi adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menambah guna atas suatu benda, atau segala kegiatan yang ditujukan untuk memuaskan orang lain melalui pertukaran (Partadireja, 2015:21). Sedangkan menurut Sumarti (2017:60), memberikan pengertian produksi sebagai berikut: Produksi adalah semua kegiatan dalam menciptakan atau menambah kegunaan barang atau jasa, dimana untuk kegiatan tersebut diperlukan faktor-faktor produksi.

Dari definisi produksi yang diberikan oleh beberapa ahli di atas, maka dapat diartikan bahwa produksi merupakan suatu kegiatan untuk mentransformasikan faktor-faktor produksi, sehingga dapat meningkatkan atau menambah faidah bentuk, waktu dan tempat suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia yang diperoleh melalui pertukaran.

### **Faktor produksi**

Proses produksi dapat berjalan tergantung dengan tersedianya faktor-faktor produksi. Faktor produksi adalah seluruh hal yang dibutuhkan dalam proses produksi baik itu produksi barang atau produksi jasa. Seluruh jenis barang yang dapat memberi daya guna dari sebuah barang dapat disebut dengan faktor produksi.

### **Konsep ekonomi**

Dikutip dari (<https://www.zonareferensi.com/>) arti kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yakni 'oikos' yang berarti keluarga rumah tangga serta 'nomos' yang berarti peraturan, aturan dan hukum. Sehingga arti ekonomi menurut istilah katanya adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga (KBBI, 2001: 854). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi diartikan juga sebagai pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga atau juga sebagai tata kehidupan perekonomian dalam suatu negara atau urusan keuangan rumah tangga (KBBI, 2001: 854). Sedangkan menurut Sholahuddin (2007: 3) Ekonomi diartikan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-

---

---

---

baiknya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.

Manusia hidup dalam suatu kelompok yang membentuk suatu sistem. Sistem secara sederhana dapat diartikan sebagai interaksi, kaitan, atau hubungan dari unsur-unsur yang lebih kecil membentuk satuan yang lebih besar dan kompleks sifatnya. Dengan demikian sistem ekonomi adalah interaksi dari unit-unit yang kecil (para konsumen dan produsen) ke dalam unit ekonomi yang lebih besar disuatu wilayah tertentu (Deliarnov, 2009: 2)

### **Ekonomi masyarakat**

Ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang berbasis pada kekuatan ekonomi masyarakat. Dimana ekonomi masyarakat sendiri adalah sebagian kegiatan ekonomi atau usaha yang dilakukan masyarakat kebanyakan yang dengan cara swadaya mengelola sumber daya ekonomi apa saja yang dapat diusahakan, yang selanjutnya disebut sebagai usaha kecil dan menengah (UKM) terutama meliputi sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kerajinan, makanan dan sebagainya. Tujuan dari perekonomian adalah untuk mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, serta mencapai kemudahan dan kepuasan. Dengan terpenuhinya kebutuhan masyarakat maka akan tercipta kesejahteraan kelangsungan hidup yang produktif.

### **Tinjauan umum Pendapatan**

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam lialibilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari infestasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekening terbatas (Harahap, 2013:87).

### **METODE**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif dengan pendekatan secara deskriptif dan pendekatan eksplanatori. Pendekatan penelitian deskriptif dalam penelitian ini berusaha untuk menjelaskan hasil penelitian dengan menggunakan table tentang data yang telah diolah. Sedangkan pendekatan eksplanatori digunakan untuk menjelaskan pengaruh variable bebas (independen) terhadap variable terikat (dependen). Variable independen dalam penelitian ini Pengelolaan Gula Merah sedangkan variable dependen Peningkatan Perekonomian Masyarakat. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju, dengan pertimbangan untuk mempersempit ruang lingkup pembahasan dan juga untuk mempertajam fenomena yang akan dikaji mengenai pengelolaan gula merah dalam peningkatan perekonomian masyarakat desa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara (*interiew*), dokumentasi, dan kuesioner (angket).

Populasi yang digunakan penelitian ini yaitu seluruh produsen gula merah di Desa Papalang Kecamatan Papalang yang berjumlah 30 orang. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling total yaitu tehnik penentuan sampel dengan melibatkan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiono, 2013).

Metode Analisis dalam menganalisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh produksi gula merah terhadap pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dan dengan menggunakan bantuan perangkat program siap pakai SPSS versi 18.0. Secara sistematis bentuk persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini yaitu:

$$Y=a+bx+\epsilon$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan masyarakat  
 a : Konstanta  
 x : Produksi gula merah  
 b : Koefisien regresi  
 $\epsilon$  : Error (Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan tujuan untuk (1) Menentukan persamaan regresi linear sederhana dan memeriksa arah pengaruh produksi gula merah terhadap pendapatan masyarakat, serta menghitung estimasi nilai rata-rata pendapatan masyarakat dengan didasarkan pada nilai produksi gula merah; (2) Menguji signifikansi pengaruh produksi gula merah terhadap pendapatan masyarakat; dan (3) Mengukur proporsi atau persentase variasi total dalam pendapatan masyarakat yang dapat dijelaskan oleh produksi gula merah.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) dan dengan menggunakan bantuan perangkat program siap pakai yakni SPSS versi 18.0. Namun sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu ditampilkan kembali data jumlah produksi gula merah dan pendapatan masyarakat Desa Papalang sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah produksi gula merah dan pendapatan perbulan masyarakat desa papalang

No.	Nama	Jumlah produksi	Pendapatan perbulan
1	Adi	180	2.160.000
2	Edi	150	1.800.000
3	Anwar	170	2.040.000
4	Kodi	210	2.230.000
5	Mahmud	100	1.200.000
6	Kenong	110	1.320.000
7	P. Pirman	110	1.320.000
8	P. Sumi	90	1.008.000
9	Junusan	97	1.164.000
10	K. Salama	200	2.400.000
11	Rusli	188	2.444.000
12	P. KACO	215	2.580.000
13	K. Assar	95	1.140.000
14	Kardi	100	1.200.000
15	Dali	80	960.000
16	Abind	95	1.140.000
17	P. Juli	130	1.560.000
18	P. Yusran	80	960.000
19	P. Puddin	90	1.108.000
20	P. Diana	85	1.020.000
21	Baharuddin	75	900.000
22	P. Diki	80	960.000
23	P. Manda	78	936.000
24	Rahman	90	1.008.000
25	Darlan	100	1.200.000
26	Saparuddin	85	1.020.000
27	Lukman	90	1.108.000
28	Saripuddin	145	1.740.000
29	Sarnia	160	1.920.000
30	K. Sania	85	1.020.000

Data pada tabel diatas merupakan data jumlah produksi gula merah dan pendapatan masyarakat Desa Papalang. Pada penelitian ini, jumlah produksi gula merah diambil sebagai variabel bebas (X) dan pendapatan masyarakat diambil sebagai variabel terikat (Y).

Selanjutnya, data jumlah produksi gula merah dan pendapatan masyarakat pada tabel 4.1 tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan analisis data dalam rangka untuk mengetahui pengaruh jumlah produksi gula merah terhadap pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Hasil analisis regresi linear sederhana seperti tampak pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil analisis regresi linear sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16612.524	35985.221		.462	.648
	Produksi Gula Merah	11806.799	284.596	.992	41.486	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 4.2 tersebut, dapat dilihat bahwa besarnya nilai konstanta (a=16612,524) serta koefisien regresi (b=11806799) sehingga dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sesuai dengan pokok permasalahan penelitian yaitu:

$$Y = 16612,524 + 11806,799 X$$

Persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta pada persamaan regresi linear sederhana (a=16612,524) hal ini berarti bahwa apabila tidak terdapat perubahan nilai dari produksi gula merah (x=0) maka pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju juga tidak memiliki penambahan atau penurunan nilai, dimana nilainya *Constant*, yakni sebesar a=16612,524; dan Angka koefisien regresi (b=11806799) hal ini berarti bahwa faktor produksi gula merah berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat dan jika produksi gula merah naik sebesar 1 satuan maka pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju akan meningkat sebesar 11806799.

Berikutnya, berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana pada tabel 4.2, dapat dilihat bahwa besarnya nilai signifikansi (Sig=0,000) dengan menggunakan batas signifikansi ( $\alpha=0,05$ ) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Sig=0,000 <  $\alpha=0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produksi gula merah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel bebas yakni produksi gula merah yang ada dalam model persamaan regresi linier sederhana dalam menjelaskan variasi variabel terikat yakni pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju dilakukan analisis koefisien determinasi. Hasil analisis koefisien determinasi seperti tampak pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil analisis koefisien determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.992 <sup>a</sup>	.984	.983	67630.503	1.917

a. Predictors: (Constant), Produksi Gula Merah

b. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.3, tersebut dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi (R Square=0,984). Hal ini menunjukkan bahwa angka koefisien determinasi tersebut mendekati satu (1), yang berarti bahwa variasi pendapatan masyarakat Desa

Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju dapat dijelaskan dengan baik oleh faktor produksi gula merah.

Selanjutnya, besarnya angka koefisien determinasi ( $R^2=0,984$ ) hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebesar 0,984 atau 98,4% variasi dari variabel terikat yakni pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel bebas yakni produksi gula merah. Adapun sisanya, sebesar 0,016 atau 1,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan data empiris yang berhasil dikumpulkan dari lapangan, dan setelah dilakukan pengolahan data serta analisis data dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, diperoleh hasil bahwa produksi gula merah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil analisis regresi linear sederhana lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  ( $\text{Sig}=0,000 < \alpha=0,05$ ). Kemudian angka koefisien regresi ( $b=11806799$ ) yang berarti bahwa faktor produksi gula merah berpengaruh positif terhadap pendapatan masyarakat Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju.

## SIMPULAN

Berdasarkan data empiris yang berhasil dikumpulkan maka di tarik kesimpulan yakni pengelolaan gula merah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Papalang Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju. Dan melalui kesempatan penelitian ini mencoba memberikan saran kepada pihak pemerintah Desa Papalang yang mungkin berguna untuk lebih meningkatkan perekonomian masyarakatnya. hendaknya pemerintah Desa Papalang mendukung setiap kegiatan UMKM yang dilakukan masyarakatnya serta memacu pelaku UMKM untuk dapat lebih maju lagi agar masyarakat bisa berkembang dan meningkat kesejahteraannya, dan hendaknya pemerintah Desa Papalang melakukan pemberdayaan masyarakat dengan pembinaan para pelaku UMKM, pemberdayaan masyarakat itu bisa dimasukkan ke dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes). Kemudian, pemerintah desa dapat menggunakan anggaran dari pemerintah pusat maupun daerah dalam pelaksanaannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. 2010. *Manajemen Produksi*. Jakarta: FE-UI.
- Deliarnov. 2009. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ginting, Nembah F. Hartimbul. 2011. *Manajemen Pemasaran*. Bandung: Yrama Widya.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia. Indonesia.
- KBBI, 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka
- KBBI. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kotler, Philip, dan Armstrong, Gary. 2004. *Dasar-dasar Pemasaran*, Edisi Kesembilan, PT. Indeks, Jakarta.
- Mursid, M. 2015. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslimah dan Alimsyahputra. 2017. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang*. Jurnal Penelitian. Vol. 4 No. 2. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra, Langsa.
- Partadireja, Ace. 2015. *Pengantar Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE-UGM.

Sholahuddin. 2007 *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Staton, William J. 2002. *Prinsip Pemasaran*, terj. oleh Alexander Sindoro. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumiarti, Murti. 2017. *Dasar - dasar Ekonomi Perusahaan*, Edisi II. Yogyakarta: Liberty.